

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur berkembang dengan pesat setiap tahunnya, tidak terkecuali industri di bidang garmen. Perkembangan tersebut dipicu oleh permintaan pasar yang tinggi akan kebutuhan sandang (pakaian). Masyarakat kini membeli kebutuhan sandang sesuai dengan model yang sering berganti-ganti (*trend fashion*). Jumlah industri garmen di Bandung cukup banyak dan tentunya bersaing untuk memperoleh pasar dan keuntungan yang besar.

PT Multi Garmenjaya adalah perusahaan yang bergerak di industri garmen sejak tahun 1970 dan telah melakukan ekspor sejak tahun 1998. Perusahaan ini memiliki merek dagang sendiri dan memproduksi pakaian formal, kasual, anak-anak hingga sepatu. Perusahaan terus melakukan produksi dan peningkatan untuk memenuhi permintaan pasar. Hasil produksi akan didistribusikan ke berbagai toko secara nasional.

Saat ini perusahaan sedang mengembangkan produksi sepatu *flat* wanita tipe *ballerina* yang telah berjalan sekitar 1,5 tahun dan diproduksi di Jalan Otista. Sepatu memiliki 3 komponen utama yaitu *upper*, *bensol*, dan sol. Ketiga komponen tersebut akan dirakit menjadi sepatu. Target produksi saat ini adalah 10.000 pasang *ballerina flat shoes* per bulan. Proses produksinya dilakukan secara manual dan dengan bantuan mesin. *Ballerina flat shoes* memiliki variasi desain dan jumlah produksi setiap desainnya berbeda-beda.

Target produksi yang ditetapkan tidak selalu tercapai setiap bulannya. Perusahaan memiliki rencana untuk pindah ke lokasi produksi baru dengan peningkatan target produksi menjadi 15.000 pasang *ballerina flat shoes* per bulan. Selama 1,5 tahun perusahaan melakukan tahapan uji coba dan peningkatan *output* secara bertahap hingga akhirnya dapat mencapai kondisi saat ini. Perusahaan belum mengetahui kapan rencana dapat direalisasikan. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian berkaitan dengan jumlah tenaga kerja dan stasiun kerja yang dibutuhkan agar rencana perusahaan dapat cepat direalisasikan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diketahui masalah yang ditemukan di bagian produksi *ballerina flat shoes* adalah banyaknya faktor yang mempengaruhi kapasitas produksi seperti jumlah produksi, kesulitan pembuatan, perbedaan waktu proses, kapasitas mesin, jumlah tenaga kerja, dan kebijakan produksi. Sehingga perusahaan belum menentukan langkah apa yang diperlukan agar dapat mengembangkan produksinya hingga mencapai target produksi yang baru dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

1.3 Batasan dan Asumsi Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menentukan batasan dari masalah yang ada agar tidak terlalu luas yaitu sebagai berikut:

1. Produk sepatu yang diamati adalah *ballerina flat shoes*.
2. Proses *cutting* tidak diamati di dalam penelitian karena proses dinilai berjalan cukup lancar.
3. Periode pengambilan data mulai dari November 2017 hingga Maret 2018.
4. *Shoelast* tidak dibahas dalam model simulasi karena pengaturannya dapat ditangani oleh Kepala Produksi.
5. Faktor biaya tidak diperhitungkan karena keterbatasan informasi.

Terdapat beberapa asumsi yang ditetapkan untuk mempermudah proses penelitian dan menyamakan pemahaman yaitu sebagai berikut:

1. Setiap pekerja memiliki kemampuan yang sama (terlatih).
2. Bahan baku pada proses pembuatan *ballerina flat shoes* selalu tersedia.
3. 1 bulan terdiri dari 4 minggu. 1 minggu terdiri dari 7 hari.
4. Proses pembuatan *upper* dan *bensol* yang dibawa pulang sama dengan proses pada tempat produksi.
5. *Layout* pada tempat produksi baru tidak jauh berbeda dengan *layout* tempat produksi lama.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana performansi proses produksi *ballerina flat shoes* aktual?
2. Bagaimana usulan untuk meningkatkan kapasitas produksi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang terdapat di perusahaan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis performansi proses produksi *ballerina flat shoes* aktual.
2. Membuat usulan untuk meningkatkan kapasitas produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka pembahasan akan diuraikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 ini berisi teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menunjang pelaksanaan penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 ini berisi langkah-langkah penelitian dari awal hingga akhir yang dijabarkan secara berurutan dan jelas untuk mempermudah pemahaman laporan penelitian ini.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab 4 ini berisi data-data dari perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian dalam bentuk rangkuman baik data yang diberikan secara langsung maupun hasil pengamatan.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab 5 ini berisi langkah-langkah pengolahan data untuk membuat model simulasi dari proses produksi sepatu *ballerina flat shoes* kemudian dianalisis dan diusulkan model simulasi untuk memperoleh kapasitas yang diinginkan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 6 ini berisi kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian serta saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.

